

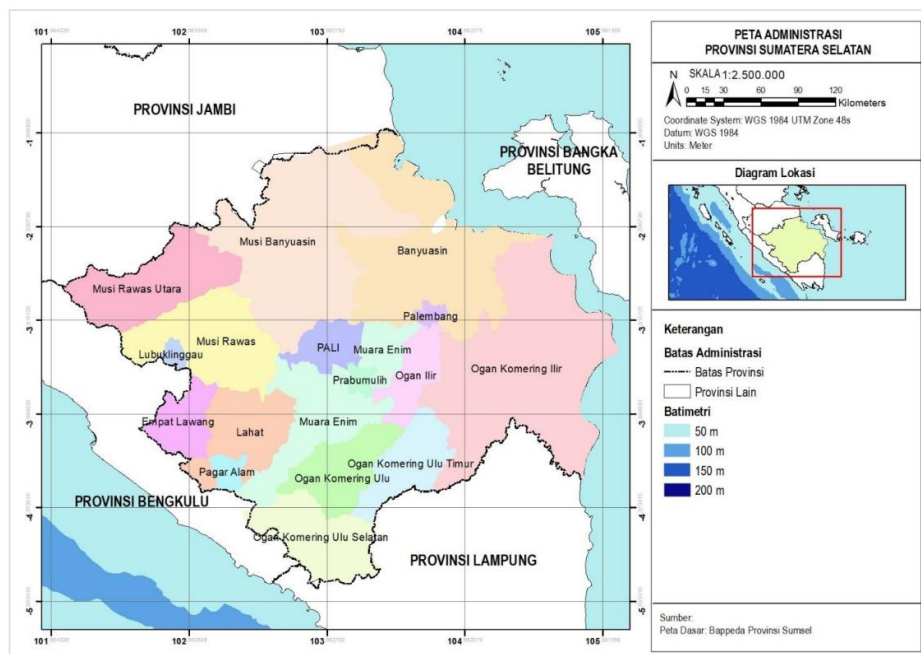
BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan

Provinsi Sumatera Selatan merupakan wilayah dataran rendah dengan luas mencapai 91.592,43 km² (BPS, 2019). Ibu kota Provinsi Sumatera Selatan adalah Kota Palembang yang berperan sebagai pusat kegiatan pelayaran, perdagangan, dan industri. Kota Palembang juga telah ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) sebagaimana tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016–2036.

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan



Sumber: Peta Dasar Bappeda Provinsi Sumsel

Secara geografis, Provinsi Sumatera Selatan berada pada koordinat 1°25'13" hingga 4°55'17" Lintang Selatan dan 102°3'52" hingga 106°19'45" Bujur Timur. Wilayah ini berbatasan dengan Provinsi Jambi di bagian utara, Provinsi Lampung di selatan, Provinsi Bengkulu di barat, serta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di timur. Posisi tersebut menempatkan Sumatera Selatan pada kawasan yang strategis, khususnya di wilayah pantai timur yang termasuk dalam jalur pelayaran nasional dan memiliki potensi maritim yang cukup besar.

Dari sisi administratif, Provinsi Sumatera Selatan terdiri atas 17 kabupaten/kota, yang meliputi 13 kabupaten dan 4 kota, dengan Kota Palembang sebagai ibu kota provinsi. Secara keseluruhan, wilayah ini mencakup 241 kecamatan, 403 kelurahan, dan 2.856 desa, dengan luas daratan dan perairan pesisir mencapai 86.771,918 km². Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 13 kabupaten dan empat kota yaitu sebagai berikut:

1. Kabupaten Ogan Komering Ulu
2. Kabupaten Ogan Ilir
3. Kabupaten Ogan Komering Ilir
4. Kabupaten Empat Lawang
5. Kabupaten Muara Enim
6. Kabupaten Penukai Abab Lematang Ilir
7. Kabupaten Lahat
8. Kabupaten Musi Rawas Utara
9. Kabupaten Musi Rawas
10. Kota Palembang

11. Kabupaten Musi Banyuasin
12. Kota Prabumulih
13. Kabupaten Banyuasin
14. Kota Pagar Alam
15. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
16. Kota Lubuk Linggau
17. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di bagian selatan Pulau Sumatera yang dikenal memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Wilayah ini menonjol dalam sektor pertambangan, terutama komoditas batu bara, minyak bumi, dan gas alam. Cadangan batu bara tersebar di sejumlah daerah, seperti Muara Enim, Musi Banyuasin, Banyuasin, Lahat, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu Timur, serta Kota Prabumulih. Dengan potensi tersebut, Sumatera Selatan memiliki peran strategis sebagai salah satu pemasok energi listrik di Pulau Sumatera, yang didukung oleh keberadaan berbagai pembangkit listrik berbasis beragam sumber energi.

Di luar sektor pertambangan dan energi, kondisi geografis yang dilalui banyak sungai besar maupun kecil turut memperkuat aktivitas transportasi dan perdagangan antarwilayah. Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai jalur distribusi yang penting serta mendukung posisi Sumatera Selatan sebagai kawasan pelabuhan. Pada sektor pertanian, provinsi ini juga memiliki potensi unggulan, khususnya pada komoditas padi yang tersebar di berbagai kabupaten dan kota.

Wilayah Sumatera Selatan juga dikenal dengan sebutan “Bumi Sriwijaya”, yang merujuk pada catatan sejarah bahwa wilayah ini pernah menjadi pusat pemerintahan Kerajaan Sriwijaya, sebuah kerajaan maritim besar yang berpengaruh tidak hanya di wilayah Nusantara, tetapi juga hingga kawasan internasional. Pada awal pembentukannya pada tanggal 12 September 1950, wilayah Provinsi Sumatera Selatan memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan kondisi saat ini, karena mencakup wilayah Lampung, Jambi, Bengkulu, serta Kepulauan Bangka Belitung. Seiring dengan pemekaran wilayah, daerah-daerah tersebut kemudian berkembang menjadi provinsi tersendiri dan kini menjadi wilayah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan (sumselprov.go.id, 2021).

Berdasarkan kondisi geografis, historis, dan potensi sumber daya alam yang dimiliki, Provinsi Sumatera Selatan memiliki peluang besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan, baik di sektor energi, pertanian, perdagangan, maupun pariwisata. Keberadaan situs sejarah peninggalan Kerajaan Sriwijaya juga menjadi potensi strategis dalam pengembangan sektor pariwisata berbasis sejarah dan budaya.

2.2 Program Pendidikan Gratis di SMA Negeri Sumatera Selatan

Program Pendidikan Gratis di SMA Negeri Sumatera Selatan merupakan inisiatif Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang dirancang sebagai respons terhadap dua persoalan utama daerah, yaitu belum optimalnya layanan pendidikan dan masih tingginya tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. Kebijakan ini selaras dengan Misi pertama Gubernur Sumatera Selatan, yakni mewujudkan masyarakat yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak,

berkeadilan, dan berkeadaban melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang berdaya saing. Program pendidikan gratis ditetapkan sebagai salah satu dari 12 program strategis Provinsi Sumatera Selatan, tepatnya sebagai program strategis keempat dalam agenda Pendidikan yang Berkeadilan.

Program pendidikan gratis diarahkan untuk memperkuat kualitas sumber daya manusia yang tercermin melalui peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), khususnya pada dimensi pendidikan seperti rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Pendidikan gratis juga diarahkan untuk memperkuat kualitas sumber daya manusia yang diukur melalui peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) serta Indeks Pembangunan Kualitas Keluarga. Sejak diluncurkan pada tahun 2009, program ini secara konsisten dilanjutkan dan diperkuat hingga menjadi bagian penting dari arah kebijakan pembangunan daerah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025–2029. Melalui program ini, pemerintah daerah berupaya memperluas akses dan partisipasi pendidikan bagi masyarakat, meningkatkan motivasi peserta didik dalam menempuh pendidikan, serta memperbaiki mutu penyelenggaraan pendidikan melalui penguatan kualitas tenaga pendidik, pengembangan kurikulum, dan penyediaan sarana serta prasarana pendidikan yang memadai.

2.3 Sejarah SMA Negeri Sumatera Selatan

SMA Negeri Sumatera Selatan, sebelumnya dikenal sebagai Sampoerna Academy, adalah sekolah berasrama yang didirikan pada 2009 atas inisiatif Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan bekerja sama dengan Putera Sampoerna Foundation. Sekolah ini hadir untuk menyediakan pendidikan berkualitas internasional bagi siswa dari keluarga pra-sejahtera, dengan keyakinan bahwa pendidikan merupakan strategi efektif untuk memutus rantai kemiskinan antargenerasi.

Sebagai institusi yang berkomitmen pada pemerataan akses pendidikan bermutu, SMA Negeri Sumatera Selatan memberikan peluang bagi peserta didik berprestasi dari keluarga kurang mampu di seluruh kabupaten/kota di Sumatera Selatan untuk memperoleh pendidikan unggul. Sistem pendidikan yang diterapkan dirancang secara menyeluruh guna mendorong pengembangan potensi akademik maupun non-akademik sehingga peserta didik mampu meraih prestasi hingga tingkat internasional. Seluruh siswa memperoleh beasiswa penuh dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang mencakup biaya pendidikan, seragam, perlengkapan sekolah, fasilitas asrama, konsumsi, serta kebutuhan pendukung lainnya.

Dengan sasaran utama peserta didik berprestasi dari latar belakang ekonomi terbatas, sekolah ini membuka kesempatan bagi generasi muda Sumatera Selatan untuk mengakses pendidikan berkualitas sekaligus meningkatkan mobilitas sosial. Melalui pendidikan tersebut, siswa diharapkan mampu mengembangkan diri,

meraih prestasi, serta berkontribusi dalam memperbaiki kondisi sosial ekonomi keluarga. Pembiayaan pendidikan sepenuhnya ditanggung melalui dukungan pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, serta mitra donor.

Dalam penyelenggaraan pembelajaran, SMA Negeri Sumatera Selatan menerapkan integrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum internasional Cambridge. Model ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti asesmen nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan sekaligus ujian internasional dari Universitas Cambridge. Penerapan kurikulum tersebut juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi bahasa Inggris siswa sehingga mereka mampu berinteraksi secara efektif dalam konteks global. Selain itu, sekolah ini berstatus sebagai pusat pelaksanaan Cambridge International Examination (CIE Center).

Dengan motto *Learn Today, Lead Tomorrow*, sekolah tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada penguatan karakter kepemimpinan yang berintegritas dan bertanggung jawab. Peserta didik dibina agar memiliki kemampuan memimpin diri sendiri maupun lingkungannya, serta berkembang menjadi pribadi yang mandiri, inovatif, dan berprestasi. Penguatan kecakapan hidup dan keterampilan kewirausahaan diberikan melalui program terpadu di lingkungan sekolah dan asrama. Sistem berasrama juga menanamkan nilai toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman. Di samping itu, siswa dilibatkan dalam kegiatan pelayanan masyarakat (*Community and Services*), serta difasilitasi untuk mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler, program

pertukaran pelajar, dan partisipasi dalam berbagai kompetisi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Dalam perkembangannya, pengelolaan SMA Negeri Sumatera Selatan kini sepenuhnya berada di bawah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tanpa keterlibatan Putera Sampoerna Foundation. Didukung sarana yang memadai dan tenaga pendidik profesional, sekolah ini berfungsi sebagai institusi pembinaan calon pemimpin masa depan. Setiap tahun, lulusan SMP/MTs berprestasi dapat mengikuti proses seleksi penerimaan peserta didik baru. Bagi siswa yang dinyatakan lolos, disediakan pembiayaan penuh yang mencakup biaya pendidikan, kebutuhan hidup, serta layanan kesehatan selama menempuh pendidikan di SMA Negeri Sumatera Selatan.

2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam suatu instansi atau lembaga ditujukan untuk menjalankan tanggung jawab sesuai dengan fungsi masing-masing. Struktur organisasi sangat penting dalam suatu lingkup kerja karena dapat memudahkan pekerjaan yang saling menguntungkan antar anggota dan berjalan secara efektif dan efisien. SMA Negeri Sumatera Selatan memiliki struktur organisasi yang jelas, yakni dengan jabatan tertinggi dipegang oleh Bapak Iswan Djati Kusuma, S. Pd., M. Si. sebagai kepala SMA Negeri Sumatera Selatan dan dibantu langsung oleh para tenaga pendidik, seluruh staff hingga para peserta didik yang menjadikan struktur organisasi SMA Negeri Sumatera Selatan terlihat dengan jelas. Di bawah ini adalah gambar struktur organisasi di SMA Negeri Sumatera Selatan.

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi SMA Negeri Sumatera Selatan



Sumber: smansumsel.sch.id

2.5 Letak Geografis

SMA Negeri Sumatera Selatan berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan, tepatnya di Jalan Pangeran Ratu, Lorong Melati, Kelurahan 8 Ulu, Dusun 5, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang. Sekolah ini berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 3 hektare yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang pendidikan. Sarana tersebut meliputi satu gedung perkantoran, satu gedung ruang kelas, tujuh gedung asrama, satu gedung kegiatan pengembangan diri peserta didik, satu gedung yang difungsikan sebagai kantin dan masjid, serta fasilitas olahraga berupa satu lapangan futsal dan satu lapangan bola basket *outdoor*.

2.6 Sistem Pendidikan SMA Negeri Sumatera Selatan

2.6.1 Sistem Pendidikan di Sekolah

SMA Negeri Sumatera Selatan menerapkan Kurikulum Merdeka sesuai standar nasional yang dipadukan dengan kurikulum internasional Cambridge (IGCSE). Kurikulum nasional disampaikan dalam bahasa Indonesia, sedangkan program Cambridge menggunakan bahasa Inggris. Proses pembelajaran dirancang

interaktif dan kontekstual dengan dukungan teknologi serta kreativitas pendidik, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Integrasi kurikulum internasional ini turut meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri, sekaligus membentuk wawasan global.

Sekolah juga menyediakan kelas olimpiade sebagai persiapan menghadapi Kompetisi Sains Nasional (KSN) pada berbagai bidang, seperti Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Astronomi, Geografi, dan Kebumihan. Program ini mendukung pengembangan kompetensi akademik dan karya ilmiah. Selain itu, terdapat penguatan bahasa Inggris melalui pelaksanaan *practice test* TOEFL secara rutin.

Dengan motto *Learn Today, Learn Tomorrow*, sekolah tidak hanya berfokus pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter kepemimpinan yang berintegritas dan bertanggung jawab. Sistem pendidikan terpadu berbasis sekolah dan asrama mendukung pembinaan kemandirian, kreativitas, serta kepribadian siswa secara berkelanjutan dari kelas X hingga XII.

2.6.2 Sistem Pendidikan di Asrama

SMA Negeri Sumatera Selatan merupakan sekolah yang berasrama yang menyelenggarakan sistem Pendidikan terpadu selama tiga tahun penuh mulai dari kelas X, XI, XII. Program pendidikan berasrama di SMA Negeri Sumatera Selatan bertujuan untuk membentuk kemandirian peserta didik, mengingat mereka menjalani kehidupan sehari-hari jauh dari orang tua. Para siswa yang bersekolah di SMA Negeri Sumatera Selatan berasal dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera

Selatan. Kegiatan mandiri yang rutin dilakukan oleh siswa SMA Negeri Sumatera Selatan yakni mengurus perlengkapan sehari-hari seperti mencuci, menyetrika dan membersihkan kamar masing-masing.

Pengelolaan kehidupan asrama di SMA Negeri Sumatera Selatan menerapkan sistem *house system* yang dirancang untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan di antara peserta didik. Sistem ini terdiri atas sembilan *house*, yaitu Dolphin House, Dove House, Eagle House, Hornbill House, Komodo House, Lion House, Manta Ray House, Rhino House, dan Shark House. Setiap *house* dipimpin oleh seorang *house captain* dari masing-masing angkatan dan didampingi oleh *house parent* yang berperan sebagai figur orang tua selama peserta didik menjalani pendidikan di SMA Negeri Sumatera Selatan.

Pendidikan asrama diarahkan untuk membentuk sikap saling percaya, kepedulian sosial, rasa tanggung jawab, serta penghargaan terhadap perbedaan. Berbagai kegiatan rutin dilaksanakan sebagai bagian dari program pembinaan karakter, antara lain apel pagi, piket kamar harian, senam pagi, apel malam, *study night*, serta kegiatan lain yang dilakukan setelah jam sekolah. Kegiatan *study night* bersifat wajib dan difokuskan pada diskusi serta penyelesaian tugas akademik. Selain itu, pada malam Sabtu secara berkala diselenggarakan kegiatan kreatif yang diinisiasi oleh pengurus organisasi asrama (*House Family Officer*), seperti *movie night*, *culture night*, dan *gathering*. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin setiap bulan dan berfungsi sebagai sarana pengembangan kreativitas, kebersamaan, serta ekspresi diri peserta didik.

2.7 Kurikulum

SMA Negeri Sumatera Selatan memiliki Integrasi Kurikulum Nasional dengan Kurikulum Cambridge dirancang untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan studi ke perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri. Penerapan standar internasional dalam pembelajaran dan evaluasi mendorong terbentuknya wawasan global serta kemampuan belajar sepanjang hayat. Kurikulum Nasional diajarkan dalam bahasa Indonesia, sedangkan Kurikulum Cambridge menggunakan bahasa Inggris. Proses pembelajaran dilaksanakan secara aktif dan adaptif dengan metode kreatif yang menyesuaikan karakteristik belajar siswa.

Untuk meningkatkan mutu lulusan, sekolah menyelenggarakan program penguatan akademik, termasuk *Extra English Program* (EEP) bagi siswa kelas X dan XI, serta pembelajaran intensif dan tes TOEFL bagi siswa kelas XII sebagai persiapan studi lanjutan.

2.8 Fasilitas

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta kehidupan berasrama di SMA Negeri Sumatera Selatan didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sebagai faktor penting dalam menjamin kelancaran dan kenyamanan seluruh warga sekolah. Untuk menunjang hal tersebut, sekolah menyediakan berbagai fasilitas pendukung, antara lain sebagai berikut.

1. Lingkungan sekolah dan asrama yang nyaman
2. Kelas multimedia dan sambungan internet
3. Laboratorium Fisika, Kimia, dan biologi

4. Laboratorium Bahasa
5. Laboratorium ICT dan multimedia
6. Perpustakaan, ruang seni dan studio tari
7. Sarana Olahraga
8. Klinik Kesehatan
9. Masjid Salahudin Al-Ayyubi
10. Koperasi Siswa
11. Dining Room
12. Amphitheater

2.9 Asrama

Sistem berasrama di SMA Negeri Sumatera Selatan dirancang secara menyeluruh, mengintegrasikan pendidikan dalam aktivitas sehari-hari. Asrama berfungsi bukan hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial untuk menumbuhkan nilai kebersamaan, menghargai keberagaman, mengembangkan kreativitas, dan membentuk karakter. Sesuai visi sekolah dalam menyiapkan calon pemimpin, siswa didorong mengoptimalkan potensi melalui kegiatan sesuai minat, seperti olahraga, musik, dan seni.

Lingkungan asrama menjadi tempat belajar hidup mandiri dengan nyaman dan terarah, di mana kenyamanan tergantung pada fasilitas serta kedewasaan siswa dalam memanfaatkannya. Sistem house membagi siswa ke dalam sembilan unit,

masing-masing dibimbing oleh house parent, sehingga tetap memiliki figur pendamping meski jauh dari keluarga.

Selain pembinaan internal, siswa juga terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui program *community and services*, seperti bimbingan belajar untuk SD, motivasi anak yatim, aktivitas kreatif bersama anak jalanan, kunjungan panti jompo, penyuluhan kesehatan, dan partisipasi menjaga kebersihan lingkungan.

2.10 Seleksi Siswa

Antusiasme dan keinginan peserta didik dari berbagai wilayah di Provinsi Sumatera Selatan untuk dapat diterima di SMA Negeri Sumatera Selatan sangat tinggi. Oleh karena itu, panitia penerimaan peserta didik melakukan persiapan seleksi secara cermat dan terstruktur agar hasil yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Peserta didik yang dinyatakan lolos merupakan individu yang berhasil melalui rangkaian tahapan seleksi yang ketat guna memastikan kesesuaian dengan standar dan karakteristik peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan. Proses seleksi ini melibatkan berbagai pihak, antara lain praktisi pendidikan, media, serta kalangan profesional berperan menjadi tim seleksi siswa SMAN Sumatera Selatan. Tahapan-tahapan seleksi di SMAN Sumatera mencakup:

1. Seleksi Dokumen.
2. *Assesment Test*
3. *Interview*.
4. Seleksi Kesehatan Jasmani
4. Kunjungan Rumah (*Home Visit*).
4. Pengumuman.

2.11 Prestasi Siswa

Sejak berdiri pada tahun 2009, SMA Negeri Sumatera Selatan menunjukkan capaian yang konsisten dalam berbagai ajang kompetisi di tingkat lokal, regional, Nasional, hingga Internasional. Hingga Januari 2025, sekolah ini telah mengoleksi sekitar 2.500 penghargaan dalam bentuk trofi, sertifikat, dan medali yang diperoleh dari beragam bidang, seperti olimpiade, debat, seni, penelitian ilmiah, olahraga, serta kegiatan kreativitas lainnya. Pencapaian tersebut mencerminkan keberhasilan siswa SMA Negeri Sumatera Selatan dalam meraih prestasi pada tingkat provinsi, nasional, maupun internasional. Berikut beberapa prestasi yang berhasil diraih oleh peserta didik SMA Negeri Sumatera Selatan:

Tabel 2. 1 Prestasi Siswa SMA Negeri Sumatera Selatan

Bidang Lomba	Nama Lomba	Tanggal Pelaksanaan	Peraih
Exchange	Student Exchange Singapore Management University	14 Januari 2025	Dato' Kho Hui Meng Young Scholarship Program
Robotik	Universal Robots Academy, PT Handal Yesindo Sejahtera, Beasiswa Indonesia Maju & Puspresnas	4 Agustus 2024	Award of CB3 International Certificate of Universal Robots
Robotik	Universal Robots Academy, PT Handal Yesindo Sejahtera, Beasiswa Indonesia Maju & Puspresnas	4 Agustus 2024	Award of E-Series Pro Track International Certificate of Universal Robots
Robotik	Universal Robots Academy, PT Handal Yesindo Sejahtera, Beasiswa Indonesia Maju & Puspresnas	4 Agustus 2024	Award of E-Series Application Track International Certificate of Universal Robots
Robotik	Universal Robots Academy, PT Handal Yesindo Sejahtera,	4 Agustus 2024	Award of E-Series Core Track International

	Beasiswa Indonesia Maju & Puspresnas		Certificate of Universal Robots
Physics	Sir Isaac Newton Exam by University Waterloo	Juni 2024	6th In Indonesia and Best 25% In The World Out 3077 Participant
Olimpiade	Olimpiade Sains Nasional Bidang Astronomi	12 Oktober 2025	Bronze Medal
Essay	Commonwealth Essay Competition by Royal Commonwealth Society	3 Oktober 2023	Bronze Award
Essay Renewable Energy	ASEAN Energy Youth Award 2023	30 Juli 2023	Runner Up
Karya Tulis Ilmiah	Vilnius International Project Olympiad by Vinus University	15 Mei 2023	Gold Medal
Essay	Upstract 5.0 by Pertamina University	29 April 2023	First and Second Rank
Mathematics	World Mathematics Invitational 2023 by Royal Islamic School	1 April 2023	Bronze Medal
Mathematics	Cayley Contest 2023 (Mathematics) by University of Waterloo	22 Februari 2023	Silver Medal

2.12 Program Unggulan SMA Negeri Sumatera Selatan

SMA Negeri Sumatera Selatan merupakan sekolah yang berasrama tentu harus memiliki program unggulan yang mampu mempersiapkan peserta didik menghadapi tahapan kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Beberapa program unggulan yang ada di SMA Negeri Sumatera Selatan merupakan bekal yang telah disiapkan oleh sekolah untuk mencetak pemimpin masa depan. Dibawah ini merupakan program unggulan yang ada di SMA Negeri Sumatera Selatan:

2.12.1 Sekolah Penggerak

Program Sekolah Penggerak merupakan inisiatif Kemendikbud, bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh melalui penguatan literasi, numerasi, dan pengembangan karakter. Program ini dimulai dengan peningkatan kapasitas kepala sekolah dan tenaga pendidik sebagai agen transformasi pendidikan, sehingga mendukung tercapainya sistem pendidikan nasional yang berdaulat, mandiri, dan berkarakter sesuai Pancasila.

SMA Negeri Sumatera Selatan telah ditetapkan sebagai Sekolah Penggerak Angkatan ke-2. Dalam perannya tersebut, sekolah dituntut untuk melangkah satu hingga dua tingkat lebih maju dibandingkan sekolah lain serta bertransformasi menjadi model pengembangan yang mampu menyempurnakan praktik pendidikan sebelumnya.

2.12.2 Pathway to Leadership

Program *Pathway to Leadership* dirancang sebagai sarana pembinaan peserta didik dalam mengembangkan kapasitas kepemimpinan. Program ini berfungsi sebagai wadah pembelajaran siswa menumbuhkan kemampuan memimpin diri sendiri maupun orang lain melalui tiga pilar utama, yaitu kepemimpinan (*leadership*), kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan pengabdian kepada masyarakat (*community service*). Pelaksanaan program tersebut dilakukan dengan mengintegrasikan empat pendekatan utama, meliputi penguatan pengetahuan, penyediaan keteladanan atau model, pembiasaan nilai dan budaya, serta penerapan latihan secara berkelanjutan.

2.12.3 Program Kepemimpinan

Sejalan dengan motto sekolah *Learn Today, Lead Tomorrow*, SMA Negeri Sumatera Selatan mengembangkan berbagai program kepemimpinan yang secara khusus diarahkan untuk menumbuhkan karakter kepemimpinan peserta didik. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam sejumlah kegiatan strategis sekolah yang mengandung nilai-nilai kepemimpinan yang kuat, antara lain: (1) kegiatan *Inauguration* atau pengukuhan peserta didik kelas X SMA Negeri Sumatera Selatan; (2) *Leadership Camp* bagi peserta didik kelas X yang dilaksanakan dengan pendampingan pihak eksternal, yaitu TNI Angkatan Udara; (3) *Solo Camp* untuk peserta didik kelas XI yang juga dibimbing oleh TNI Angkatan Udara; serta (4) pelaksanaan *Graduation* bagi peserta didik kelas XII SMA Negeri Sumatera Selatan.

Program kepemimpinan tersebut dirancang sebagai upaya pembinaan mental dan fisik peserta didik agar siap menjadi pemimpin yang tangguh. Melalui rangkaian kegiatan ini, peserta didik tidak hanya dibekali dengan kemampuan kepemimpinan, tetapi juga dikembangkan aspek sosial, kemandirian, kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, kreativitas, kemampuan beradaptasi, serta sikap positif lainnya yang mendukung pembentukan karakter kepemimpinan secara komprehensif.

2.12.4 Life-Long Learning Program

Program *Life-Long Learning* merupakan inisiatif nonakademik yang disusun melalui berbagai kegiatan terstruktur untuk menghadapi dinamika

persaingan global sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya. Program ini bertujuan mengembangkan kompetensi dasar, seperti kemandirian dalam memenuhi kebutuhan pribadi (*self-serve*), kesadaran sebagai warga global yang bertanggung jawab (*global citizen*), kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi (*digital learner*), serta kecakapan berkomunikasi (*communication skills*). Di SMA Negeri Sumatera Selatan, implementasi *Life-Long Learning Program* difokuskan pada dua aspek utama, yaitu penguatan sikap dan keterampilan hidup serta pengembangan klub dan kreativitas.

Pengembangan keterampilan hidup diarahkan untuk meningkatkan rasa percaya diri, menumbuhkan keingintahuan, dan membentuk pola pikir positif pada peserta didik. Proses ini mendorong kemandirian sekaligus membangun kesadaran akan peran mereka sebagai bagian dari masyarakat global. Sekolah memfasilitasi pembelajaran melalui berbagai aktivitas, seperti seminar, lokakarya, forum diskusi, dan sesi interaktif yang melibatkan narasumber dari dalam maupun luar lingkungan sekolah. Pendekatan pembelajaran tidak hanya menekankan aspek konseptual, tetapi juga pengalaman praktis, sehingga peserta didik dapat memahami serta menginternalisasi nilai dari setiap kegiatan yang diikuti.

Selain prestasi akademik, SMA Negeri Sumatera Selatan mengembangkan aspek fisik, sosial, dan emosional siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka, PMR, KIR, klub Bahasa Inggris, seni, olahraga, dan lainnya. Kegiatan ini bertujuan mendukung visi sekolah dalam mencetak generasi pemimpin yang kompeten, berintegritas, dan berwawasan global.

2.13 Siswa SMA Negeri Sumatera Selatan

Jumlah keseluruhan siswa SMA N Sumatera Selatan yaitu 360 orang yang berasal dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, siswa kelas X 123 orang, siswa kelas XI 121 orang dan kelas XII 116 orang.